

Analisis SWOT Sebagai Dasar Perumusan Kebijakan Peningkatan Mutu Kompetensi Guru

Oleh:

Taufik Akbar

Dosen Pembimbing

Ida Rindaningsih

Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2026

Pendahuluan

Kompetensi guru dianggap sebagai faktor yang sangat strategis dalam menentukan mutu pendidikan . Hal ini menjadi semakin penting dalam konteks lembaga pendidikan Islam terpadu, yang menuntut guru tidak hanya memiliki kompetensi pedagogik dan profesional, tetapi juga kemampuan dalam pembinaan karakter keislaman.

Variasi atau ketimpangan dalam kompetensi guru merupakan masalah strategis karena berdampak besar pada kualitas proses pembelajaran dan daya saing institusi . Guru yang berkompentensi optimal mampu merancang pengalaman belajar yang responsif, mengelola kelas secara kolaboratif, mengembangkan profesionalitas secara aktif, serta unggul dalam membangun relasi interpersonal . Sebaliknya, guru dengan kompetensi kurang optimal sering terhambat dalam penyusunan rencana pembelajaran, pengelolaan kelas, pemanfaatan teknologi, dan pengembangan diri, yang menyebabkan adanya *performance gap*

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Kinerja guru merupakan faktor kunci mutu Pendidikan
2. SMAIT menuntut guru tidak hanya kompeten pedagogik, tetapi juga kuat dalam pembinaan karakter Islami.
3. Ditemukan variasi kinerja guru: Dedikasi tinggi dan penguasaan materi Namun masih lemah pada literasi digital, pelatihan pedagogis, dan sertifikasi (PPG).
4. Diperlukan pendekatan strategis dan berbasis data → Analisis SWOT

Metode

Pendekatan: Kualitatif deskriptif

Teknik Pengumpulan Data: Wawancara mendalam Observasi partisipatif

Studi dokumentasi Informan: Kepala sekolah Waka kurikulum Guru

Analisis Data: Model interaktif Miles & Huberman Keabsahan

Data: Triangulasi sumber, teknik, waktu & member checking

Hasil

Faktor	Deskripsi Temuan
Kekuatan (Strengths)	Dedikasi tinggi guru, komitmen terhadap nilai-nilai keislaman, dan penguasaan materi ajar yang baik.
Kelemahan (Weaknesses)	Literasi digital rendah, minimnya pelatihan pedagogis formal (khususnya bagi guru yang belum mengikuti PPG), dan jam terbang mengajar yang minim pada sebagian guru.
Peluang (Opportunities)	Dukungan dari Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT), berbagai pelatihan yang difasilitasi Dinas Pendidikan dan MGMP, serta perkembangan program digitalisasi (misalnya Quipper School).
Ancaman (Threats)	Beban administratif yang tinggi, persaingan antar sekolah, dan kompleksitas tuntutan Kurikulum Nasional (termasuk Kurikulum Merdeka).

Pembahasan

- Relevansi Analisis SWOT dalam Manajemen Strategis Pendidikan Islam Terpadu
- Kompleksitas Kompetensi Guru di Era Kurikulum Nasional yang Dinamis
- Peran Matriks SWOT sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Berbasis Data
- Pentingnya Dukungan Kepemimpinan dan Budaya Penghargaan
- Penguatan Manajemen Mutu yang Berkelanjutan

Temuan Penting Penelitian

- Dampak Kinerja Guru: Variasi dalam kinerja guru menjadi masalah strategis yang menghambat kualitas layanan pendidikan dan daya saing lembaga.
- Peran Literasi Digital: Kualitas kompetensi guru sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi digital dan kemampuan mereka mengelola proses belajar mengajar.
- Peran Kepemimpinan: Dukungan kepala sekolah dan supervisi akademik mengonfirmasi teori kepemimpinan transformasional. Kepala sekolah berperan sebagai inspirasi dan pendorong perubahan.
- Pengembangan Berkelanjutan: Peningkatan mutu pendidik harus berupa proses yang berlangsung secara terus-menerus melalui pembinaan, supervisi, dan umpan balik.
- Kesimpulan Umum: Peningkatan kinerja guru tidak dapat dilakukan secara spontan, tetapi membutuhkan rancangan pendekatan yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan lapangan (berbasis data melalui analisis SWOT)

Manfaat Penelitian

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kompetensi guru membutuhkan pendekatan yang dirancang sistematis, fleksibel, dan terarah berdasarkan kerangka SWOT untuk memastikan adaptasi optimal terhadap dinamika kurikulum dan tuntutan global.

Referensi

- E. Purwanto and I. Rindaningsih, *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Komitmen dan Kompetensi Guru*, PERISAI: Jurnal Pendidikan dan Riset Ilmu Sains, vol. 2, no. 2, pp. 248–256, 2023. DOI: 10.32672/perisai.v2i2.155.
- M. Hasbi, *Kompetensi Guru dan Problematikanya: Studi Kasus di SMP Negeri 1 Sumalata*, J. Pendidikan Islam, vol. 5, no. 2, pp. 1–5, 2022.
- E. Norman et al., *SWOT Analysis as a Strategy for Madrasah Principals in Realizing Academic Madrasah*, Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, vol. 6, no. 1, pp. 520–530, 2022. DOI: 10.33650/al-tanzim.v6i2.3506.
- A. U. Hasanah, S. Ratnaningsih, and I. Purwanto, *Manajemen Mutu Pendidikan melalui Analisis SWOT*, vol. 7, no. 1, pp. 2634–2641, 2024.
- N. K. Valentiara and A. M. Fitri, *Strategi Perencanaan dalam Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMPN 40 Surabaya*, Tsaqofah, vol. 4, no. 3, pp. 1570–1580, 2024. DOI: 10.58578/tsaqofah.v4i3.2913.
- E. Ermianto, *Pengaruh Evaluasi Kompetensi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa*, Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi, vol. 7, no. 2, pp. 29–39, 2022. DOI: 10.33084/neraca.v7i2.3560.
- K. Anjarrini and I. Rindaningsih, *Peran Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Sekolah sebagai Unggulan*, Manazhim, vol. 4, no. 2, pp. 452–474, 2022. DOI: 10.36088/manazhim.v4i2.1952.

